

Alkitab untuk Anak-anak memperkenalkan



Gereja
menghadapi
kesulitan



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Bergambar oleh: Janie Forest

Disadur oleh: Ruth Klassen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children

www.M1914.org

BFC

PO Box 3

Winnipeg, MB R3C 2G1

Canada

©2007 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,
sepanjang tidak untuk dijual.

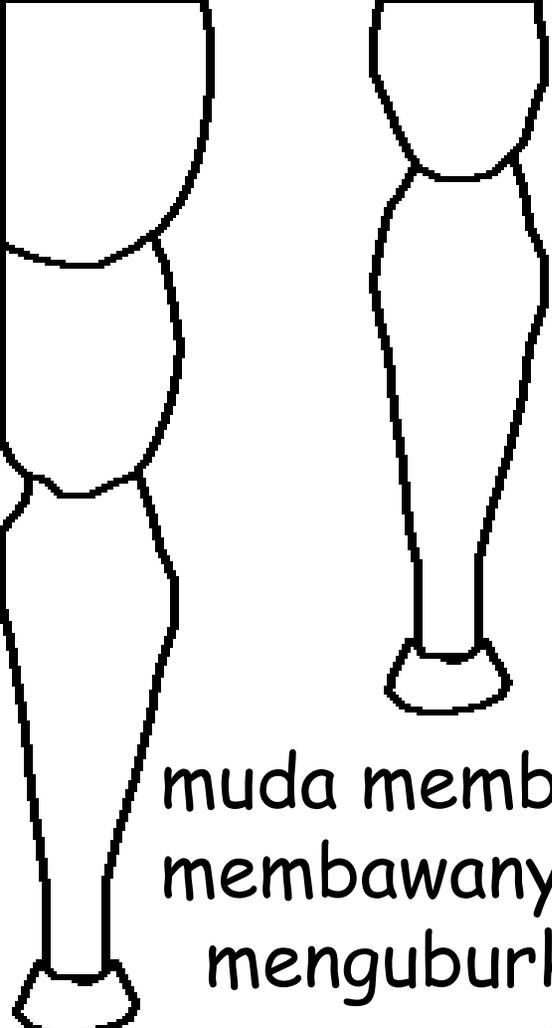


Empat puluh hari setelah Yesus Anak Allah bangkit dari kematian, Roh Kudus datang untuk tinggal di dalam pengikut-pengikutNya. Meskipun murid-muridNya tidak mengerti bagaimana Allah Bapa, Allah Anak (Yesus) dan Allah Roh Kudus bisa menjadi satu Allah, mereka bahagia memiliki Allah bersama mereka. Allah melakukan hal-hal yang luarbiasa untuk menolong rasul-rasul mengatakan kepada orang lain tentang Yesus.



Orang-orang yang percaya kepada Yesus membagikan segala sesuatu yang mereka miliki untuk memperhatikan orang-orang miskin. Tetapi sepasang suami isteri yang bernama Ananias dan Safira tidak jujur. Mereka menjual tanah dan berpura-pura memberikan semua uangnya untuk para rasul. Secara rahasia, mereka menyimpan sebagian untuk diri mereka sendiri.



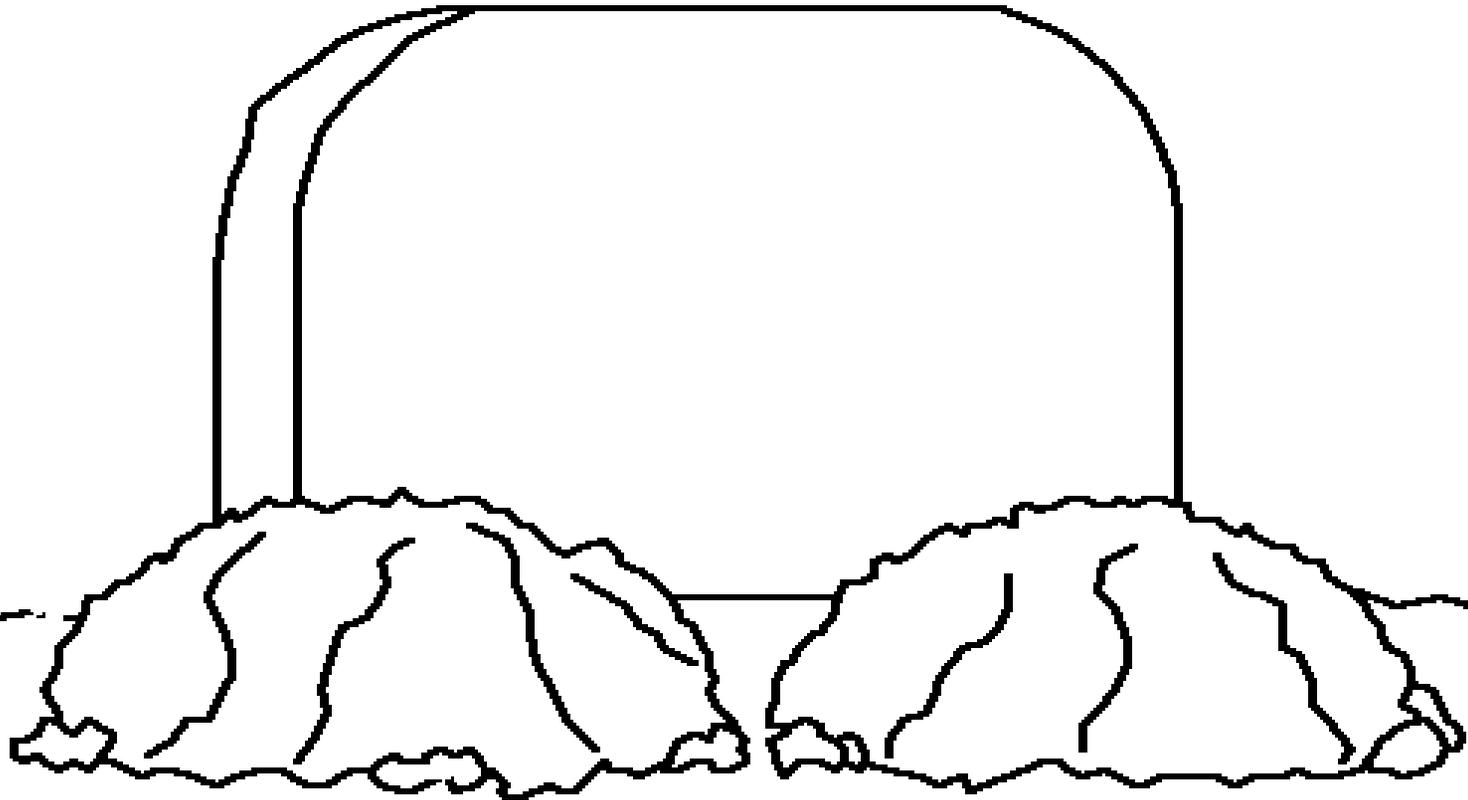


"Mengapa Setan memenuhi hatimu untuk berbohong kepada Roh Kudus . . . ?" Petrus bertanya kepada Ananias. "Kamu tidak berdusta kepada manusia tetapi kepada Allah." Kemudian Ananias jatuh dan mengembuskan nafas terakhir. Dan anak-anak

muda membungkus dia, membawanya keluar dan menguburkan dia.



Tidak lama kemudian, Safira masuk, tidak tahu bahwa suaminya sudah mati. Dia juga berdusta tentang uang itu - dan kejadian yang sama terjadi padanya. Ketakutan besar terjadi pada semua yang mendengar hal-hal ini.



Allah Roh Kudus
melakukan banyak
tanda-tanda
dan keajaiban-
keajaiban melalui
para rasul. Sebagai
contoh, orang sakit
disembuhkan saat
bayangan Petrus

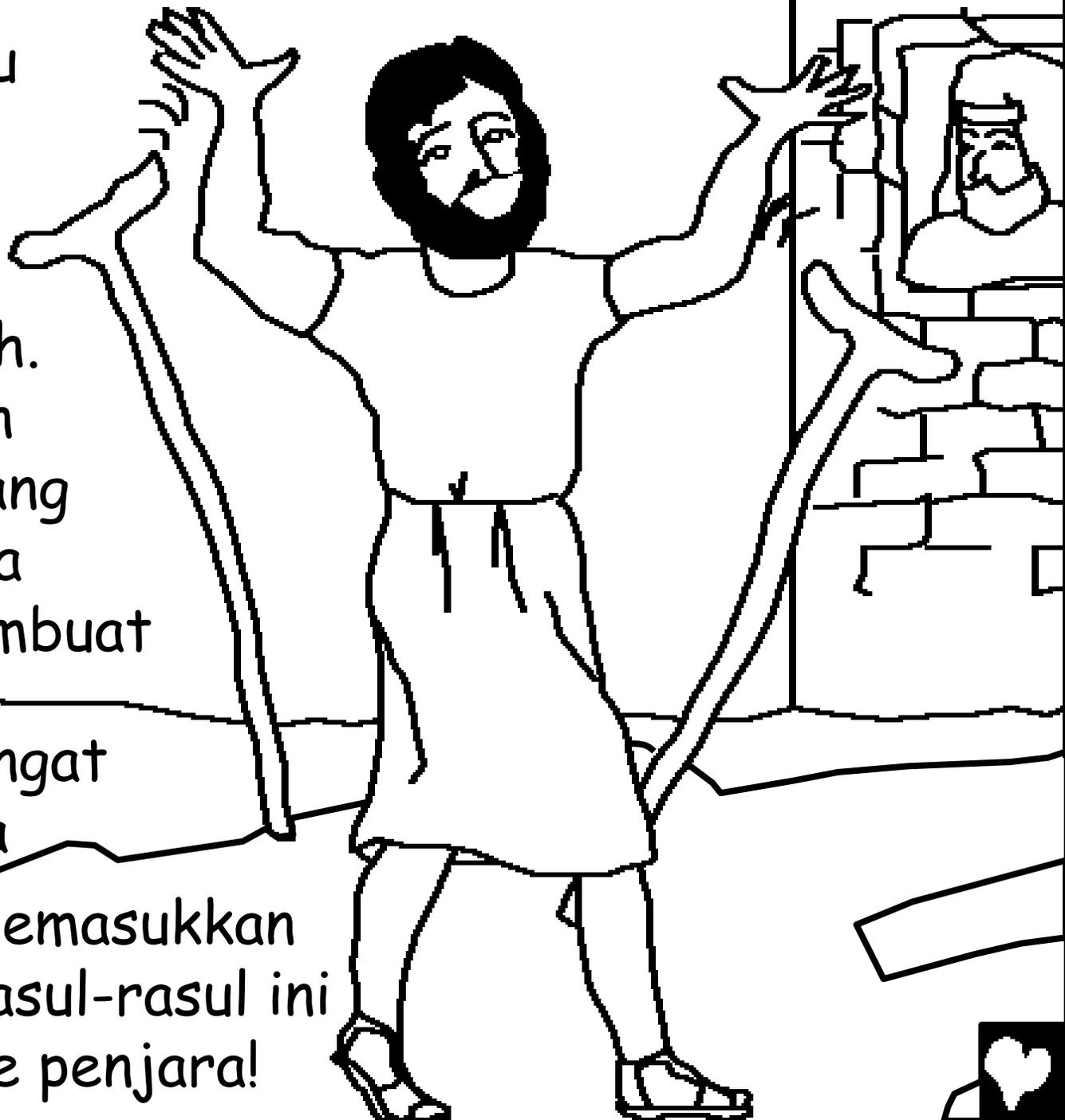
mengenai mereka.



Itu adalah satu waktu mujizat besar terjadi, menunjukkan kehadiran Allah. Lebih dan lebih banyak lagi orang percaya kepada Yesus. Ini membuat

Imam Besar sangat marah. Mereka

memasukkan rasul-rasul ini ke penjara!





Tetapi pada malam hari seorang malaikat Tuhan membuka pintu-pintu penjara dan membawa mereka keluar, dan berkata, "Pergilah, berdirilah dalam bait dan berbicaralah

kepada semua orang semua Firman yang hidup." Para rasul itu pergi keluar dan mulai berkhotbah tentang Yesus. Pada pagi hari pengikut-pengikut Imam Besar menemukan penjara sudah kosong.



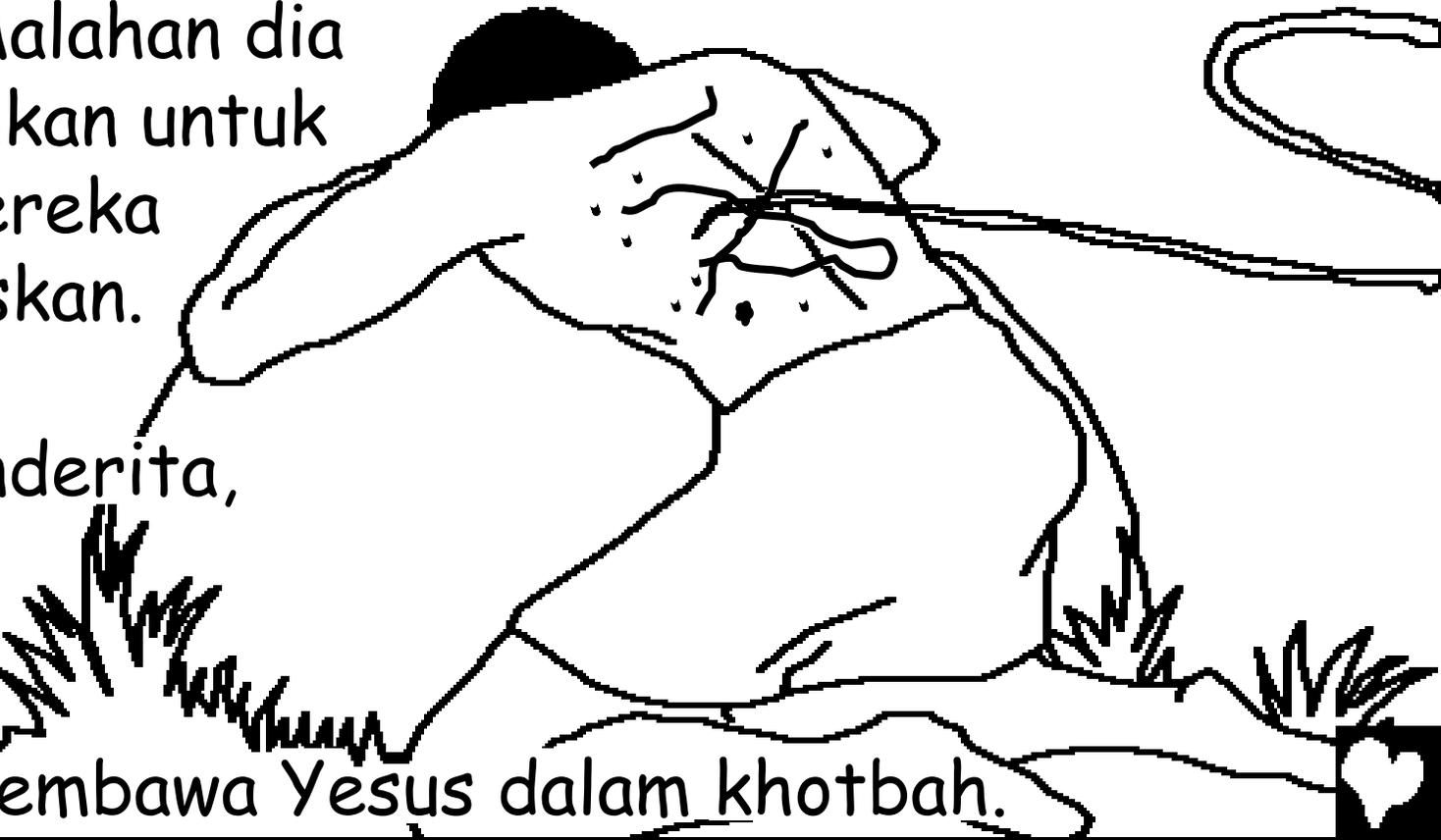
Ketika akhirnya dia menemukan mereka, Imam besar itu memarahi para rasul. "Tidakkah kami melarangmu dengan keras untuk tidak mengajar dalam Nama ini?"

"Kami harus mematuhi Allah lebih dari pada manusia,"

Petrus dan para rasul yang lain menjawab. Imam besar itu sangat marah, dia ingin membunuh para rasul itu. Malahan dia memerintahkan untuk memukul mereka dan melepaskan.

Walaupun mereka menderita, para rasul itu menaati

Allah dan membawa Yesus dalam khotbah.

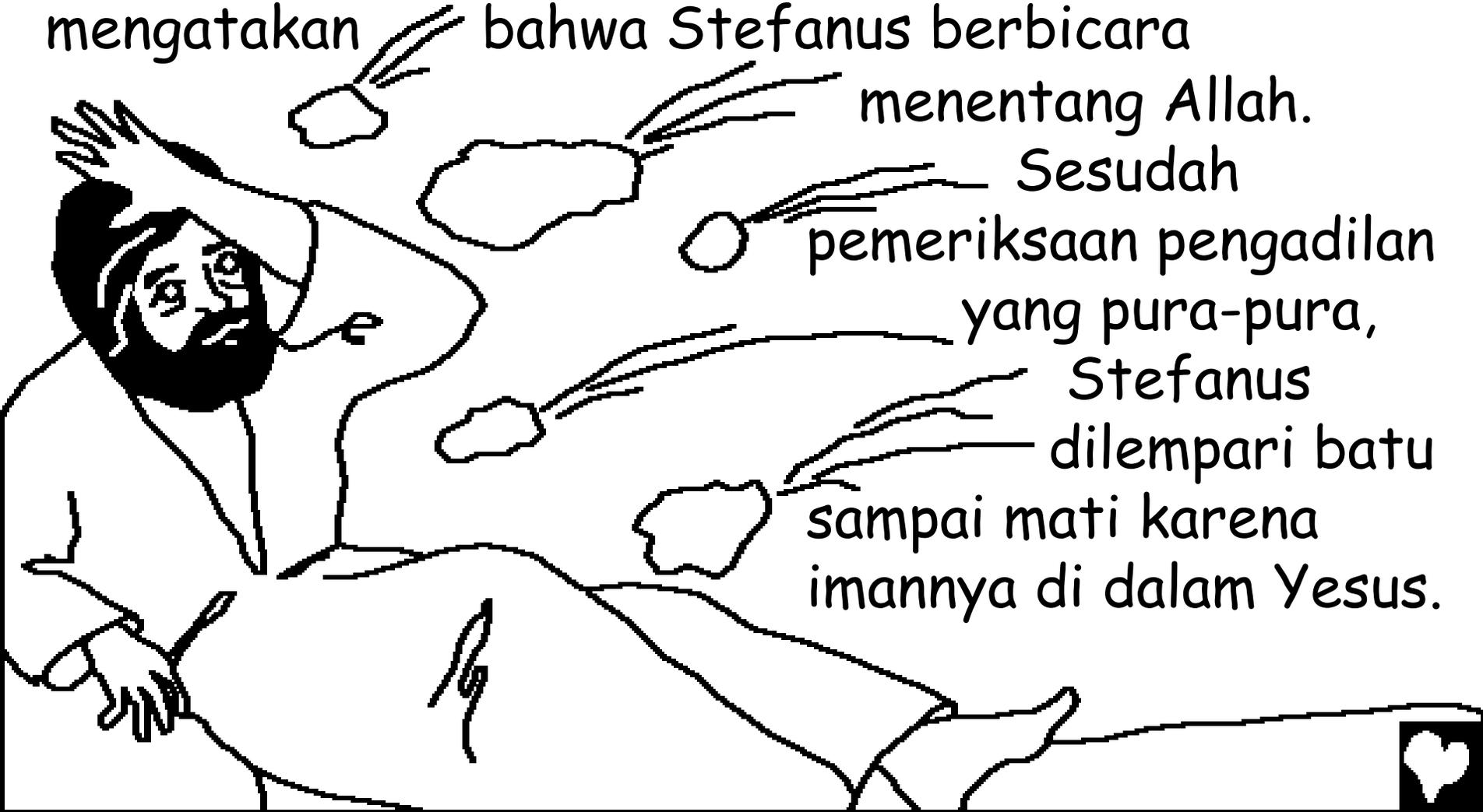


Suatu hari seorang laki-laki bernama Stefanus di tangkap. Stefanus mengasihi Yesus. Roh Kudus menggunakan dia untuk mengatakan kepada orang-orang lain mengenai Yesus. Beberapa orang berdusta, mengatakan

bahwa Stefanus berbicara menentang Allah.

Sesudah pemeriksaan pengadilan yang pura-pura,

Stefanus dilempari batu sampai mati karena imannya di dalam Yesus.



Sebelum dia mati, Stefanus yang penuh dengan Roh Kudus, menatap ke surga dan melihat kemuliaan Allah dan Yesus berdiri di sebelah kanan Allah. Sedang mereka melemparinya dengan batu dia berdoa kepada Allah dan berkata.

"Tuhan Yesus terimalah rohku."

Kemudian, seperti Yesus di atas salib, orang yang berani ini menggunakan nafas terakhirnya untuk berdoa agar Tuhan mengampuni pembunuh-pembunuhnya.



Kematian Yesus mengawali terjadinya gelombang baru penganiayaan. Seorang pemuda bernama Saulus yang menolong pembunuhan Stefanus, menangkap setiap orang Kristen yang bisa dia temukan. Banyak diantara mereka melarikan diri dari rumah mereka dan mereka tersebar sampai ke Yudea dan Samaria.



Hanya para rasul yang tinggal di Yerusalem.



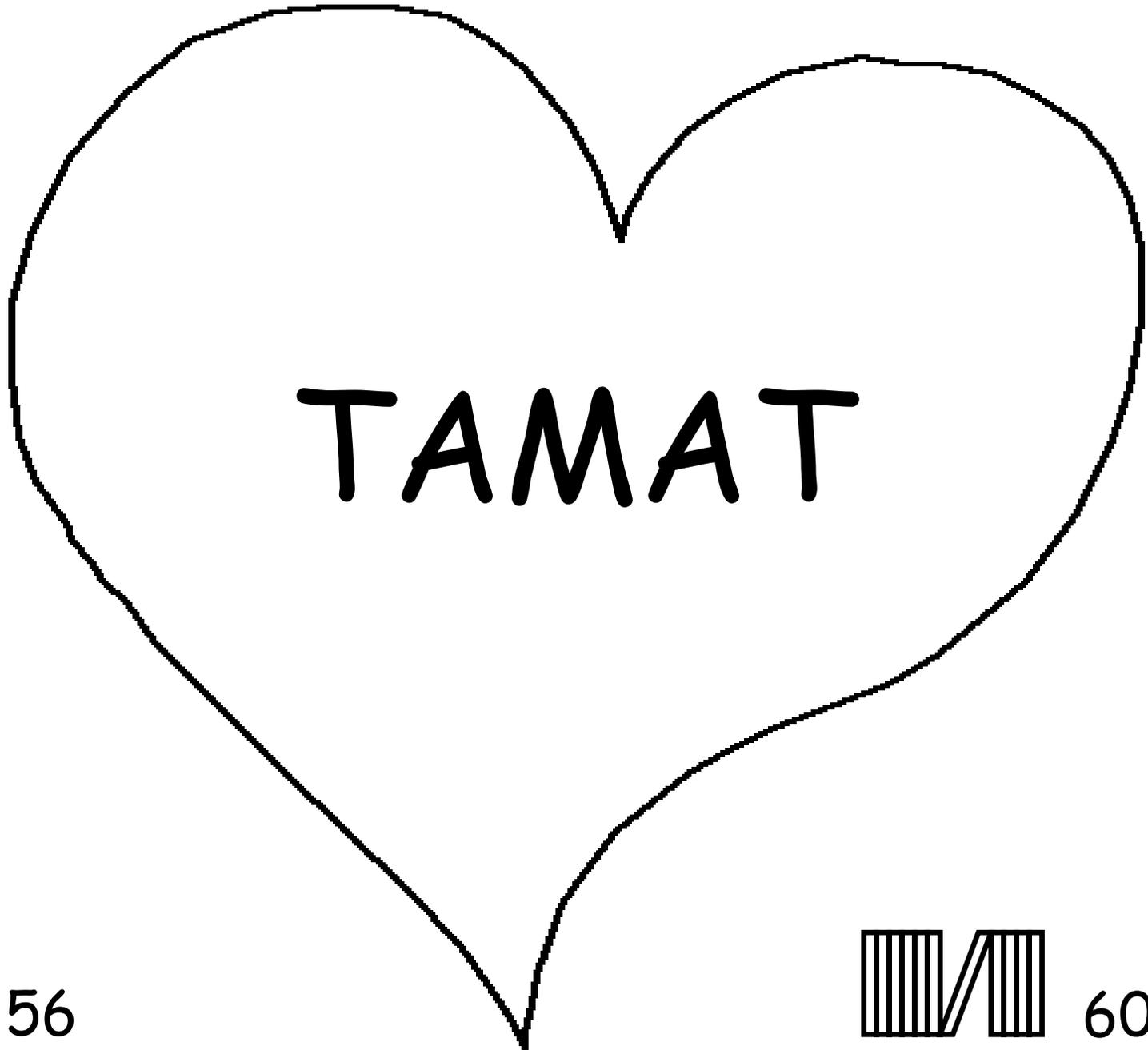
Walaupun musuh-musuh mereka mencoba untuk membunuh mereka, mereka yang tersebar kemana-mana mengkhotbahkan kabar baik tentang Yesus. Tidak ada yang bisa menghentikan para pengikut Yesus - sebab Allah Roh Kudus tinggal di dalam mereka dan bekerja melalui mereka.



Gereja-gereja menghadapi kesulitan
satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam
Kisah Para Rasul 4-9

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130





56

60



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

